

TIDAK DILENGKAPI SURAT KETERANGAN KESEHATAN HEWAN

2 Mobil Ternak Ditolak Masuk Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Dua mobil pengangkut ternak yang akan masuk Gunungkidul ditolak ditolak di Pos Lalu lintas Ternak (PLLT) Bedoyo, Kapanewon Ponjong karena tidak dilengkapi dengan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH).

Berdasarkan hasil rapat bersama antar Dinas Peternakan se DIY, perdagangan hewan antar kabupaten harus disertai Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) menyusul ditemukannya penyakit mulut dan kuku (PMK) di Kulonprogo. Jika sebelumnya pemeriksaan baru sebatas asal ternak, dokumen ternak, pemeriksaan, penyemprotan disinfektan sekarang harus

menunjukan SKKH. "Jika tidak dapat menunjukan SKKH ternak tersebut tidak dapat masuk Gunungkidul," kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP didampingi kabinidnya drh Retno Widyastuti, Rabu (18/5). Dalam pemeriksaan hewan yang masuk dinas melakukan kerja sama dengan

Polres dan dinas terkait. Rabu (18/5) Wage kemarin pasaran hewan di Siyono-harjo, Kapanewon Playen. Dalam pemeriksaan pos lintas hewan di Bedoyo, Ponjong ada dua mobil pengangkut ternak yang tidak bisa menunjukan SKKH sehingga terpaksa harus putar balik, tidak boleh masuk Gunungkidul. Sehubungan diberlakukannya wajib SKKH ternak antar kabupaten, Dinas Peternakan sedang menyusun program agar perternak dan pedagang dapat mudah melakukan pemeriksaan hewan dan memperoleh SKKH. "Sekarang ini sedang dilakukan rapat dengan in-

stansi terkait," tambahnya. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul memastikan untuk wilayahnya hingga sekarang masih aman dari penyakit mulut dan kuku. Peternak tidak perlu panik, tetapi tetap menjaga kebersihan kandang, melakukan penyemprotan dan sebagainya. Jika menemukan gejala PMK, antara lain, hipersalivasi, pincang, demam (40-41 C), lemah dan lesu dan lepuh serta erosi di daerah mulut dan teracak. segera menghubungi pos pos kesehatan hewan (poskewan) terdekat. "Semoga Gunungkidul aman dari PMK," ujarnya. (Ewi)



Pengecekan ternak yang akan masuk pasar.

KR-Endar Widodo

Persediaan Darah di PMI Kulonprogo Kosong

WATES (KR) -Persediaan darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kulonprogo sudah beberapa hari ini kosong. Menyusul setiap ada darah langsung habis ditransfusikan pada hari itu juga. "Permintaan dari Rumah Sakit di dalam maupun luar Kulonprogo sangat banyak. Semua darah untuk memenuhi itu. Golongan darah mana yang banyak dibutuhkan, jawabnya hampir semua golongan darah terjadi kekurangan



Arif Prastowo

KR-Widiastuti

an di kami," ujar Ketua PMI Cabang Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSI, Rabu (18/5). Setiap bulan, kata Arif, PMI Cabang Kulonprogo harus menyediakan darah sekitar 500 kantong. "Untuk memenuhi kebutuhan darah tersebut, kami minta agar masyarakat segera melakukan donor darah di PMI Kulonprogo. Karena donor darah tersebut sangat membantu warga yang membutuhkan," tambah Arif. (Wid)

DIAWALI GLADI LAPANG PENANGANAN

5 Kalurahan Dikukuhkan Jadi Kalurahan Tangguh Bencana

WONOSARI (KR) -Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY dan Gunungkidul menggelar simulasi bencana gladi lapang Kalurahan Tangguh Bencana Tahun 2022 di Lapangan Kwarasan, Kedungjeris, Nglipar Rabu (18/5). Terdapat lima Kalurahan di Kabupaten Gunungkidul yang akan dikukuhkan menjadi Kalurahan Tangguh Bencana. Gladi lapang ditandai dengan simulasi penanganan bencana angin puting beliung dengan melibatkan 30 komponen masyarakat dalam pembentukan Kalurahan Tangguh Bencana tersebut. "Simulasi ini diberikan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang mitigasi bencana untuk melih-

at, belajar dan melakukan praktik, langsung," kata Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul Purwono disela acara, Rabu (18/5). Selama 10 hari mereka diajarkan tentang mitigasi bencana khususnya angin puting beliung. Mengingat wilayah ini memiliki potensi bencana tersebut. Terdapat lima Kalurahan yang terpilih untuk dikukuhkan menjadi Kalurahan Tangguh Bencana Tahun 2022, diantaranya Kalurahan Bleberan Playen, Gari - Wonosari, Kemiri - Tanjungsari, Pringombo - Rongkop dan Kedungkeris - Nglipar dengan sumber anggaran beradal dari BPBD Propinsi DIY. Bupati Gunungkidul, Sunaryanta mengatakan, masyarakat yang berada di daerah yang memiliki potensi bencana tinggi harus responsif dalam menangani bencana dan dituntut memiliki kepekaan yang tinggi. Pihaknya berharap melalui simulasi dan mitigasi bencana masyarakat yang berada di kawasan rawan bencana dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman warga. Sehingga jika terjadi bencana mereka tahu apa yang segera dilakukan. "Letak geografis Gunungkidul sangat rentan terhadap potensi bencana tanah longsor, banjir, puting beliung dan butuh ketangguhan penanganan cepat," ucapnya. (Bmp)



Bupati Sunaryanta saksikan gladi lapang penanganan bencana.

KR-Bambang Purwanto

SETELAH LIBURAN LEBARAN

Harga Bapok Sejumlah Pasar Berangsur Normal

WONOSARI (KR) - Harga sejumlah Bahan Pokok (Bapok) di Gunungkidul setelah lebaran saat ini sudah berangsur normal. Kepala Seksi Distribusi, Bidang Perdagangan, Dinas Perdagangan (Disdag) Gunungkidul, Sigit Haryanto dalam dua hari ini terdapat sejumlah komoditas sudah mengalami penurunan harga terutama dirasakan pada daging ayam dan sapi, saat ini harganya terus turun. Sejak menjelang libur Lebaran lalu, harga daging sapi dalam kisaran Rp 160 ribu per kilogram kini turun menjadi Rp 135 ribu/kilogram, daging ayam semula Rp 55 ribu per kilogram saat ini menjadi Rp 36 ribu/kilogram. "Khusus untuk harga daging sudah turun dan berangsur normal kembali," katanya, Selasa (17/5). Turunnya sejumlah harga tersebut dipengaruhi langsung oleh tingkat permintaan karena saat ini kebutuhan masyarakat akan daging sapi maupun ayam raka turun. Berdasarkan pemantauan

pasar pedagang di Pasar Argosari Wonosari khususnya untuk komoditas daging harganya saat ini sudah normal dan secara bertahap sejak masa libur Lebaran berakhir. Sementara untuk arga komoditas pangan lainnya saat ini termasuk berbagai jenis sayuran hingga cabai juga sudah kembali normal. Untuk komoditas yang turun cukup signifikan adalah cabai keriting merah hingga rawit merah. Meskipun demikian, harganya tetap fluktuatif. "Cabai keriting merah sekarang Rp 25 ribu per kg, semula sempat menembus Rp 40 ribu," ucapnya. Untuk jenis sayuran stok atau ketersediaan cukup melimpah, karena dari produsen lokal sudah lebih dari mencukupi. Banyak petani sayuran saat ini tengah panen terutama untuk jenis sayuran. Dari jumlah ketersediaan dengan perbandingan permintaan pasar saat ini cukup berimbang san hal tersebut menjadi salah satu faktor kondisi harga pasar menjadi normal kembali. (Bmp)

TEMUAN PMK DIDUGA PENYEBAB

Berkurangnya Pasokan Daging Sapi

WATES (KR) - Temuan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang hewan ternak di sejumlah daerah disinyalir menjadi penyebabnya berkurangnya pasokan daging di Kulonprogo. Seperti yang dialami pedagang daging sapi di Pasar Wates, mengalami kesulitan mendapatkan pasokan daging. Sehingga harus mendatangkan daging sapi dari luar wilayah. "Pasokan daging sapi berkurang lantaran juragan sapi kesulitan mendapatkan sapi, banyak yang sakit," kata Milah, penjual daging sapi

di Pasar Wates, Selasa (17/5). Para pedagang mengaku kesulitan mencari pasokan daging sapi karena tidak boleh dari daerah yang ditetapkan sebagai wabah PMK. Adapun daging sapi didatangkan dari Rumah Pematongan Hewan (RPH) di wilayah Purworejo, Jawa Tengah. Seperti diketahui temuan PMK menyebabkan harga daging sapi anjlog dibandingkan masa musim Lebaran lalu. Milah mengungkapkan, harga daging sapi di Pasar Wates saat ini Rp 145.000 perkilo-

gram (kg) sementara sebelumnya mencapai Rp 175.000 perkg. Temuan PMK juga disinyalir menjadi penyebab turunnya minat masyarakat terhadap pembelian daging sapi. Saat ini penjualan daging sapi tidak sampai 10 kg perhari. "Tingkat penurunan penjualan daging sampai mencapai 30 persen. Jika sebelum-sebelumnya saya bisa menjual 80 kg, sekarang maksimal hanya 50 kg perhari," ujar Yuli menambahkan harga daging sapi saat ini berkisar Rp 135.000 sampai Rp 145.000 perkg. (Rul)

DUKUNG MARKETING DIGITAL

Pemkab Bangun Layanan Internet Obwis Wediombo

WONOSARI (KR) - Warga masyarakat dan wisatawan yang berada di kawasan Pantai Wediombo Kalurahan Jepitu, Kapanewon Girisubo, Gunungkidul saat ini sudah dapat menikmati kemudahan akses internet setelah beberapa tahun hanya menjadi harapan. Kawasan wisata tersebut sebelumnya termasuk lokasi blank spot (kesulitan sinyal) tetapi saat ini Pemerintah Kabupaten bekerjasama dengan BUMN yakni PLN, Icon+, perusahaan yang bergerak di bidang jaringan internet WiFi melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) Icon + berhasil diwujudkan dengan layanan Internet Desa (iDes) dengan pemasangan Wifi Gratis. "Kami berharap sarana ini bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung marketing

sistem digital di Gunungkidul," kata Bupati Gunungkidul Sunaryanta usai meresmikan Ides di Pantai Wediombo, Rabu (18/5). Setelah kawasan wisata Wediombo dan beberapa daerah di Kapanewon Girisubo, bupati mewacanakan seluruh kawasan wisata pantai di Kabupaten Gunungkidul akan mendapatkan akses jaringan internet. Dengan peningkatan bidang layanan internet diharapkan dapat mempermudah informasi untuk menunjang bidang pariwisata di wilayahnya. Berdasarkan data Dinas Komunikasi dan Informatika bahwa saat ini masih terdapat 13 wilayah Kalurahan yang masih mengalami blank spot atau susah sinyal. Dengan adanya program CSR ini tentu akan sangat membantu masyarakat dalam bermedia sosial dan me-

masarkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya di kawasan wisata. "Fasilitas ini tentu akan dapat membantu dan mempermudah penyedia jasa di kawasan objek wisata," imbuhnya. Sementara itu General meneger SBU Region Jawa Bagian Tengah Icon + Hendrik Permajaya mengatakan bahwa, Kabupaten Gunungkidul memi-

liki destinasi wisata yang luar biasa seperti di pantai Wediombo. Pihaknya menyayangkan apabila destinasi wisata pantai Wediombo ini tidak ada konektivitas internet. Sehingga program CSR ini mengoptimalkan dan menunjang pariwisata di Gunungkidul." Untuk kapasitasnya 100 mg dengan radius 100 meter," pungkasnya. (Bmp)



Bupati Gunungkidul Sunaryanta resmikan layanan internet di Wediombo.

KR-Bambang Purwanto

DORONG WISATA JRAKAH TANJUNGSARI

Gandung Bantu Pengembangan Goa Bentar

WONOSARI (KR) - Mendukung perkembangan kawasan wisata di Gunungkidul Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM bersama bupati H Sunaryanta bertemu warga dan melihat potensi Goa Bentar Dusun Jraakah, Hargosari, Tanjungsari. Bahkan HM Gandung Pardiman MM

membantu Rp 15 juta untuk membantu biaya penataan wisata Goa Bentar. "Bantuan Rp 15 juta untuk penataan lokasi dan jalan setapak menuju goa. Nanti saya akan kembali datang untuk membantu mengembangkan wisata Goa Bentar," kata HM Gandung Pardiman MM, Sabtu (14/5). Kedatangan ke lokasi

ini bersama kepala dinas terkait dan disambut antusias masyarakat. Dalam kesempatan tersebut Gandung juga menyiapkan bantuan ibu PKK sebagai relawan KB sebuah laptop untuk alat pendataan. Serta membantu pembangunan masjid dan karangtaruna. Diungkapkan, pengembangan Kalurahan Hargo-

sari, Tanjungsari yang guyub rukun memiliki semangat membangun desa dengan mengembangkan pariwisata alam Goa Bentar dan pengembangan UMKM di kawasan Lokasi wisata Goa Bentar. "Hargosari merupakan kalurahan yang tidak memiliki pantai. Namun mempunyai keindahan alam yang belum dioptimalkan yakni Goa Bentar. Sehingga perlu dikembangkan bersama sehingga menjadi wisata unggulan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan apresiasi kepada HM Gandung Pardiman MM yang telah banyak berkontribusi bagi pembangunan Gunungkidul. Potensi wisata ini tentunya akan ditindaklanjuti oleh dinas terkait. Sehingga nantinya akan mampu berkembang dan bisa memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat. (Ded)



HM Gandung Pardiman bersama bupati di Jraakah, Tanjungsari.

KR-Dedy EW